

SATUAN ACARA PELAKSANAAN

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas kelompok Stimulasi Persepsi
Sub Pokok Bahasan	: Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi I
Sasaran	: Pasien Harga Diri rendah
Waktu	: 45 Menit
Tempat	: RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi adalah pasien memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang diakibatkan oleh paparan stimulus kepadanya (Keliat & Akemat, 2014).

2. Tujuan Intruksional Khusus

- a. Pasien dapat mempersepsikan stimulus yang dipaparkan kepadanya secara tepat.
- b. Pasien dapat menyelesaikan masalah yang timbul dari stimulus yang dialami.
- c. Pasien dapat mengidentifikasi hal positif pada dirinya (Keliat & Akemat, 2014).

B. Alat

1. Spidol sebanyak jumlah pasien yang mengikuti TAK
2. Kertas putih HVS sebanyak pasien peserta TAK

(Keliat & Akemat, 2014).

C. Metode

1. Diskusi
2. Permainan

(Keliat & Akemat, 2014).

D. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Fase Orientasi	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan Salam kepada pasien 2. Perkenalkan nama dan panggilan terapis 3. Menanyakan nama dan panggilan semua pasien 4. Menanyakan perasaan pasien saat ini 5. Menjelaskan tujuan kegiatan 6. Menjelaskan aturan main 7. Menjelaskan Lama Kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab Salam 2. Menyimak 3. Menjawab 4. Menjawab 5. Menyimak 6. Menyimak 7. Menyimak
2.	Fase Kerja	25 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti meminta tiap pasien menulis hal positif tentang diri sendiri: kemampuan yang dimiliki 2. Peneliti meminta pasien membacakan hal positif yang sudah ditulis secara bergiliran sampai semua pasien mendapatkan giliran. 3. Pasien mampu mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis 2. Membaca 3. Memperagakan
3.	Fase Terminasi	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pujian pada setiap peran serta pasien. 2. Kontrak untuk sesi ke II 3. Memberi Salam Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak 2. Menyimak 3. Menjawab

F. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan pasien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAK Stimulasi Persepsi : harga diri rendah sesi 1, kemampuan pasien yang diharapkan adalah menuliskan pengalaman dan aspek positif (kemampuan) yang di miliki (Keliat & Akemat, 2014).

Sesi I Stimulasi Persepsi : harga diri rendah

No	Nama Pasien	Menulis Positif diri	Membacakan Hal positif diri	Mengekspresikan Perasaan terhadap Aspek positif diri
1.				
2.				
3.				
4.				

SATUAN ACARA PELAKSANAAN

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Pokok Bahasan : Terapi Aktivitas kelompok Stimulasi Persepsi

Sub Pokok Bahasan : Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

Sesi II

Sasaran : Pasien Harga Diri rendah

Waktu : 45 Menit

Tempat : RSJ Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Barat

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum

Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi adalah pasien memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang diakibatkan oleh paparan stimulus kepadanya (Keliat & Akemat, 2014).

2. Tujuan Intruksional Khusus

- a. Pasien dapat menilai hal positif diri yang dapat digunakan.
 - b. Pasien dapat memilih hal positif diri yang akan dilatih atau dilakukan.
 - c. Pasien dapat memperagakan hal positif diri yang telah dipilih.
 - d. Pasien dapat menjadwalkan penggunaan kemampuan atau hal positif diri yang telah dilatih atau diperagakan.
- (Keliat & Akemat, 2014).

B. Alat

1. Spidol dan papan tulis / *whiteboard* / flipchart
2. Sesuaikan dengan kemampuan yang akan dilatih atau diperagakan

(Keliat & Akemat, 2014).

C. Metode

1. Diskusi dan tanya jawab
2. Bermain peran

(Keliat & Akemat, 2014).

D. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Peneliti	Sasaran
1.	Fase Orientasi	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan Salam 2. Menanyakan perasaan pasien saat ini 3. Menanyakan apakah ada tambahan hal positif pasien 4. Menjelaskan tujuan 5. Menjelaskan aturan main 6. Menjelaskan Lama kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab 2. Menjawab 3. Menjawab 4. Menyimak 5. Menyimak 6. Menyimak
2.	Fase Kerja	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca ulang daftar kemampuan positif pada sesi I 2. Memilih salah satu untuk dilatih 3. Memperagakan cara pelaksanaan kegiatan atau kemampuan yang dipilih dengan cara : Peneliti memperagakan lalu Pasien memperagakan ulang (semua pasien mendapat giliran).. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca 2. Diskusi 3. Memperagakan
3.	Fase Terminasi	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan pujian sesuai dengan keberhasilan pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab

			2. memasukkan kegiatan yang telah dilatih pada jadwal kegiatan sehari-hari	2. Menulis
			3. Memberi salam penutup	3. Menjawab

F. Evaluasi

Evaluasi dilakukan saat proses TAK berlangsung, khususnya pada tahap kerja. Aspek yang dievaluasi adalah kemampuan pasien sesuai dengan tujuan TAK. Untuk TAK Stimulasi Persepsi harga diri rendah sesi 2, kemampuan pasien yang diharapkan adalah memiliki satu hal positif yang akan dilatih dan memperagakannya (Keliat & Akemat, 2014).

Evaluasi Sesi II Stimulasi Persepsi : harga diri rendah

No	Nama pasien	Membaca Daftar hal Positif	Memilih satu Hal positif yang akan dilatih	Memperagakan Kegiatan positif
1.				
2.				
3.				
4.				